

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

David, Fred R. (2006). Manajemen Strategis. Ed. 10. Jakarta: Salemba Empat.

Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Edisi 4", (Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama. 2008) Moh. Nazir. "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)

Moleng L.J. "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Rosda Karya, 2004)

Sugiyono. "Metode Penelitian Administrasi dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2005)

Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018)

Bryson, John. 2001. Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

JURNAL :

Antonius Sugiarto dan I Gusti Oka Mahagangga "Kendala Pengembangan Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur", (Bali : Universitas Udayana, 2020)

Hatten, K. J. and Hatten, M. L. "Strategic Groups, Asymmetrical Mobility

Barriers, and Contestability," Strategic Management Journal. United States of America: Elsevier Inc, 1996.

Didit Setiabudi. Essay : Tentang Strategi : 2017.

WEBSITE :

BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 2019 februari 2019.

BPS, Kabupaten Manggarai Barat Tingkat Pengangguran, 2021

Victorynews.com

Undang-Undang :

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 Tentang RPJMD Manggarai Barat 2021-2026

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Pengganti Tahun 1991 tentang Kepariwisata

Undang-Undang Tahun Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Tempat Rekreasi dan Olahraga



LAMPIRAN :

Lampiran 1 :

“Pedoman Wawancara”

No.	Indikator	Bapak Dr. Yulianus Weng M. Kes, Selaku Wakil Bupati Manggarai Barat (Informan Utama)
1.	<i>Plan (Rencana atau Tujuan)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pengembangan DPSP di kota Labuan Bajo? 2. Apa tujuan dari pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) tersebut ? 3. Apa yang melatar belakangi Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat ?
2.	<i>Ploy (Tindakan yang dilakukan berulang)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Taktik Pemerintah Daerah terhadap pengembangan pariwisata super prioritas ? 2. Apa Taktik yang dapat menguntungkan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata super prioritas? 3. Apakah ada keluhan terkait Pariwisata Super Prioritas yang sedang berkembang saat ini ? 4. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terhadap wisatawan ? 5. Siapakah yang berperan penting dalam melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku pelaku wisata atau tour guide terkait pariwisata super prioritas ?

3.	<i>Pattern (Tindakan yang dilakukan berulang)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini, sering melakukan evaluasi? 2. Apakah tindakan strategi yang sudah dirancang pemerintah daerah ini, sudah diterapkan dengan baik dalam program DPSP ini? 3. Apakah strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini pada tahun 2019-2022 sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana ?
4.	<i>Position (Adaptasi terhadap lingkungan)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pemerintah daerah menjaga dan mempertahankan misi dalam pengembangan Pariwisata Super Prioritas sejauh ini ? 2. Bagaimana jika ada masalah-masalah dalam pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, langkah apa saja yang akan diambil? Dan bagaimana cara mengatasinya ? 3. Apakah dalam pengembangan DPSP ini, adakah destinasi lingkungan pariwisata yang harus diperhatikan dengan serius ?
5.	<i>Perspective (Cara Pandang)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan penilaian Bapak/Ibu selaku perangkat daerah mengenai perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Labuan Bajo? Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ? 2. Bagaimana cara pandang Bapak/Ibu mengenai masyarakat yang selalu memberikan adanya keluhan sejauh ini

		<p>terkait perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Kota Labuan Bajo?</p> <p>3. Apakah aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Kota Labuan Bajo sudah cukup optimal dan memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata?</p> <p>4. Kenapa Labuan Bajo ini dinobatkan sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas pada tahun 2019? Apa yang membuat kot Labuan Bajo ini menarik?</p>
--	--	--

No.	Indikator	<p>a. Bapak Pius Baut, SE selaku Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Manggarai Barat.</p> <p>b. Bapak Petrus Antonius Rasyid, S.STP. selaku Kepala Bappeda Kabupaten Manggarai Barat</p>
1.	<i>Plan (Rencana atau Tujuan)</i>	<p>1. Bagaimana perencanaan pengembangan DPSP di kota Labuan Bajo?</p> <p>2. Apa tujuan dari pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) tersebut ?</p> <p>3. Apa yang melatar belakangi Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat ?</p>
2.	<i>Ploy (Tindakan yang dilakukan berulang)</i>	<p>4. Bagaimana Taktik Pemerintah Daerah terhadap pengembangan pariwisata super prioritas ?</p>

		<p>5. Apa Taktik yang dapat menguntungkan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata super prioritas?</p> <p>6. Apakah ada keluhan terkait Pariwisata Super Prioritas yang sedang berkembang saat ini ?</p> <p>7. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terhadap wisatawan ?</p> <p>8. Siapakah yang berperan penting dalam melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku wisata atau tour guide terkait pariwisata super prioritas ?</p>
3.	<i>Pattern (Tindakan yang dilakukan berulang)</i>	<p>9. Apakah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini, sering melakukan evaluasi?</p> <p>10. Apakah tindakan strategi yang sudah dirancang pemerintah daerah ini, sudah diterapkan dengan baik dalam program DPSP ini?</p> <p>11. Apakah strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini pada tahun 2019-2022 sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana ?</p>
4.	<i>Position (Adaptasi terhadap lingkungan)</i>	<p>12. Bagaimana cara pemerintah daerah menjaga dan mempertahankan misi dalam pengembangan Pariwisata Super Prioritas sejauh ini ?</p> <p>13. Bagaimana jika ada masalah-masalah dalam pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, langkah apa saja yang</p>

		<p>akan diambil? Dan bagaimana cara mengatasinya ?</p> <p>14. Apakah dalam pengembangan DPSP ini, adakah destinasi lingkungan pariwisata yang harus diperhatikan dengan serius ?</p>
5.	<i>Perspective (Cara Pandang)</i>	<p>15. Bagaimana pandangan penilaian Bapak/Ibu selaku perangkat daerah mengenai perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Labuan Bajo? Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ?</p> <p>16. Bagaimana cara pandang Bapak/Ibu mengenai masyarakat yang selalu memberikan adanya keluhan sejauh ini terkait perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Kota Labuan Bajo?</p> <p>17. Apakah aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Kota Labuan Bajo sudah cukup optimal dan memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata?</p> <p>18. Kenapa Labuan Bajo ini dinobatkan sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas pada tahun 2019? Apa yang membuat kot Labuan Bajo ini menarik?</p>

No.	Indikator	Masyarakat atau Pelaku Wisatawan (Informan Pendukung)
1.	a. Plan (Rencana atau tujuan)	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perkembangan Labuan Bajo yang sekarang sudah menjadi DPSP ? Apakah perencanaannya berjalan baik atau tidak?

	<p>b. Ploy (Rancangan Tindakan)</p> <p>c. Pattern (Tindakan yang dilakukan berulang)</p> <p>d. Position (Adaptasi Terhadap Lingkungan)</p> <p>e. Perspective (Cara Pandang)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan perbedaan terkait pariwisata super prioritas di Labuan Bajo? 3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya perencanaan pariwisata di Labuan Bajo, masyarakat akan lebih sejahtera? Apa dampak pariwisata bagi bapak atau ibu? 4. Apakah Bapak/Ibu, merasa ada keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di Labuan Bajo? 5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terkait pelaku perjalanan pariwisata? 6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana rancangan tindakan yang di persiapkan oleh pemerintah daerah setempat pada pariwisata super prioritas? 7. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya pemerintah daerah dalam pengembangan DPSP sudah maksimal atau masih ada kendala ? 8. Menurut bapak/Ibu, Apakah strategi pengembangan pariwisata yang di keluarkan Pemerintah Daerah dapat memberikan manfaat atau tidak? 9. Menurut Bapak/Ibu, jika dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, apakah pada saat ini pengunjung pariwisata di Labuan Bajo semakin bertambah atau berkurang? 10. Destinasi pariwisata apa saja yang paling sering dikunjungi? Alasan. 11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata super prioritas di Labuan Bajo, sudah banyak yang di promosikan ? Berikan contoh. 12. Menurut bapak/Ibu apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas?
--	---	--

		<p>13. Menurut Bapak/Ibu, dari banyaknya objek wisata di Kota Labuan Bajo, mana yang merupakan wisata unggulan di Kota Labuan Bajo?</p> <p>14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa saja ada berapa objek wisata yang ada dikota labuan bajo? Baik yang dikelola pemerintah atau di kelola swadaya.</p> <p>15. Menurut pandangan Bapak/Ibu, mengapa parawisata lokal atau asing harus berkunjung ke destinasi pariwisata Labuan Bajo? Dan apakah program pariwisata super prioritas ini sudah berjalan sesuai aturan atau belum?</p>
--	--	--



Lampiran 2 :

Transkrip Wawancara

A. Wawancara Bapak Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat, Bapak Dr. Yulianus Weng, M. Kes di Kantor Bupati Kabupaten Manggarai Barat pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 10.00-11.30 WITA.

1. Bagaimana perencanaan pengembangan DPSP di kota Labuan Bajo?

Jawaban : Saat ini Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo maksudnya sebagai upaya mendorong pengembangan kawasan berbasis non-sumber daya alam di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam bentuk kawasan strategis prioritas. Dalam perkembangannya, Labuan Bajo sebagai satu dari 5 (lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas di Indonesia terus berbenah dalam memperkuat posisinya, yang sejak Juli 2019 telah menyandang status sebagai Destinasi Wisata Premium yang kemudian dinaikkan lagi statusnya sebagai Destinasi Pariwisata Super Premium. Tujuan akhir “wisata super premium” di Labuan Bajo adalah meningkatkan jumlah pengunjung yang bernilai tinggi ini untuk meningkatkan perolehan devisa negara, yang pada gilirannya akan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Sebagai “destinasi pariwisata super premium”, pengembangan Labuan Bajo dan wilayah

sekitarnya akan membidik segmen pasar wisatawan yang total pengeluarannya jauh lebih besar dari wisatawan kebanyakan, yang selanjutnya dikategorikan dengan “wisatawan super premium”. Wisatawan super premium ini memiliki potensi yang dapat memberikan manfaat (ekonomi, sosial budaya dan ekologi) yang berbeda dari manfaat yang diperoleh dari pariwisata biasa. Menurut saya, dari segi perkembangan sudah berjalan dengan baik terutama infrastruktur, air minum, pelabuhan, dan untuk pembangunan bandara Komodo juga sedang di proses, memang belum 100% tapi namanya perkembangan ini akan terus menerus atau berlanjut. Untuk perencanaan juga yang pasyir dilakukan secara bertahap, memikirkan anggaran juga tentunya, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sendiri. Adanya DPSP Labuan Bajo bisa memberikan peluang bisnis yang besar dan bisa meningkatkan ekonomi dan kami berharap juga masyarakat sejahtera dan merasakan tiap perkembangan yang ada di kota Labuan Bajo. Dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020-2024, sector pertanian menjadi penyokong utama perekonomian daerah.

2. Apa tujuan dari pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) tersebut ?

Jawaban : Tujuan dari pengembangan DPSP ini, Kalau untuk pemerintah pusat, tujuannya sudah pasti untuk mempercepat transformasi perkembangan pariwisata yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, seperti halnya program pemerintah Presiden RI Joko Widodo, Presiden menyampaikan suatu tujuan arahan, pertama : Penataan Kawasan, kedua : Peningkatan Infrastruktur, Ketiga Penyiapan Sumber daya manusia (SDM), partisipasi usaha mikro,kecil dan

menengah (UMKM), serta penguatan konten local, keempat : Penangan Sampah, kelima : ketersediaan air baku, keenam : keamanan wisatawan, terakhir promosi terintegrasi. Dengan adanya tujuan ini pastinya akan menjadi tonggak percepatan transformasi tersebut, utamanya penataan Kawasan dan infrastruktur di Labuan Bajo. Tujuan dari pemerintah daerah juga sama dengan tujuan pemerintah pusat, dan tentunya juga untuk meningkatkan perkembangan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

3. Apa yang melatar belakangi Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat ?

Jawaban : Menurut saya, yang melatarbelakangi sudah pasti Labuan Bajo memiliki sejuta pesona keindahan alam yang tentunya dapat menarik wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara. Pasti nya juga karena ada hewan purba yang masih tersisa di dunia yaitu Komodo, disini Labuan Bajo menjadi pintu masuk bagi wisatawan yang ingin mengunjungi Taman Nasional Komdod (TNK) seperti pulau rinca, dan pulau komodo yang menjadi habitat bagi Komodo, yaitu hewan endemic yang hanya ada di wilayah administratif Kabupaten Manggarai Barat ini.

4. Bagaimana Taktik Pemerintah Daerah terhadap pengembangan pariwisata super prioritas ?

Jawaban : Taktik yang dipakai tentunya kita harus memiliki kekuatan antar rekan kerja seperti mengajak untuk berkolaborasi, berpikir keras untuk DPSP Labuan Bajo ini, agar berjalan sesuai strategi yang dirancang oleh pemerintah pusat maupun daerah, tentunya masing-masing rekan kerja ini harus berpegang teguh dan tetap

berpendirian agar tidak ada kesalahan atau diketahui pihak lain tentang hasil Kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan pemerintah daerah Labuan Bajo, disini kita harus saling merangkul agar bisa mencapai tujuan dari strategi yang dibuat.

5. Apa Taktik yang dapat menguntungkan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata super prioritas?

Jawaban : Taktik yang menguntungkan pastinya bekerjasama dengan sector pariwisata dan pihak lainnya serta berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadi suatu perbedaan dalam memecahkan suatu masalah atau suksesorat.

6. Apakah ada keluhan terkait Pariwisata Super Prioritas yang sedang berkembang saat ini ?

Jawaban : Tentu ada keluhan, sampah masih jadi persoalan utama di Labuan Bajo, sampah yang paling banyak berada diperairan Labuan Bajo. Sampai saat ini Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat sedang mencari cara untuk mengatasi sampah yang berada perairan Labuan Bajo. Sampah yang berada diperairan Labuan Bajo diduga sampah kiriman dari Sape,NTB, sampah masrakakat yang tinggal dipulau-pulau dan sampah yang berasal dari kapal wisata yang sering beroperasi di kawasan Taman Nasional Komodo (TNK). Terkait sampah yang berada di darat, ada kemajuan setiap bulannya. Dimana kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan sudah sangat baik.Apalagi saat ini sudah mulai bermunculan komunitas yang peduli dengan sampah. Kita juga sudah mendapat piagam adipura itu sudah sangat luar biasa.Target kita mudah-mudahan beberapa tahun kedepan kota Labuan Bajo bersih dan mendapat piala Adipura. Disini juga kita ingin melihat peran

masyarakat untuk menjaga kebersihan kota ini. Tentunya dengan mulai membersihkan sampah dari tempat tinggal masing-masing.

Keluhan juga dari persolanan infrastruktur berupa jalan raya, air, listrik untuk saat ini terkait infrastruktur masih berproses dan butuh waktu juga untuk mempercepat pengembangan DPSP.

Keluhan lain terkait isu kenaikan harga tiket Taman Nasional Komodo, kemarin terjadi keributan seperti “aksi mogok berhenti wisata karena dinilai terlalu mahal” tetapi isu ini bukan ide dari pemerintah daerah maupun ide dari pemerintah pusat.

7. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terhadap wisatawan ?

Jawaban : Bentuk komunikasi tentunya selalu melibatkan pelaku wisatawan untuk terbuka terkait permasalahan pariwisata di Kota Labuan Bajo dan juga ada pemerintah daerah selalu terbuka terkait suatu kritikan dan saran dari pelaku wisatawan, contohnya seperti jika ada yang kurang atau ada yang harus diperbaiki, hal ini sudah pasti kami akan terima sebuah kritikan dan saran.

8. Siapakah yang berperan penting dalam melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku wisata atau tour guide terkait pariwisata super prioritas ?

Jawaban : Sudah pasti pemerintah, tetapi bukan 100% pemerintah saja yang melakukan pembinaan melainkan masyarakat juga harus ada jiwa berani dan mampu memimpin komunitas tour guide, atau para sector wisata juga yang terlibat dalam pembinaan pariwisata, yang pasti pemerintah daerah sangat mendorong untuk

peningkatan SDM agar mampu menjadi masyarakat yang dapat berperan dengan baik dan berpotensi dalam melakukan pembinaan terkait pariwisata super prioritas.

9. Apakah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini, sering melakukan evaluasi?

Jawaban : Sangat sering, karena disaat melakukan aksi atau menjalankan pekerjaan evaluasi itu sangat penting apalagi dalam pengembangan DPSP ini, agar dengan melakukan evaluasi ini kita menjadi tau bagaimana suatu penjapaian itu, apakah sudah memenuhi standar atau masih ada perbedaan dan ada kurangnya juga serta ada selisih juga, disini kita harus hati-hati juga dalam mengambil keputusan, berguna sekali intinya saat melakukan evaluasi jadi nanti ada penilaian juga terkait program DPSP.

10. Apakah tindakan strategi yang sudah dirancang pemerintah daerah ini, sudah diterapkan dengan baik dalam program DPSP ini?

Jawaban : Pertama tentunya dalam melakukan Destinasi **Pariwisata Super Prioritas ini, harus merangkul pemerintah pusat dan** pemerintah daerah, dari strategi yang dibuat dari pemerintah daerah ini sudah di rekap serta disetujui oleh pemerintah pusat apalagi dalam pengembangan DPSP ini yang sangat diperhatikan yaitu anggarannya, untuk rincian pengembangan awal DPSP Labuan Bajo sebesar Rp. 1,7 T, lebih lanjutnya ada pada RPJMD dalam pemerintah daerah.

11. Apakah strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini pada tahun 2019-2022 sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana ?

Jawaban : Untuk saat ini program DPSP yang dijalankan Dinas Pariwisata sudah sangat baik, dan sesuai dengan susunan strategi yang sudah dibuat.

12. Bagaimana cara pemerintah daerah menjaga dan mempertahankan misi dalam pengembangan Pariwisata Super Prioritas sejauh ini ?

Jawaban : Tentunya dengan terus menerapkan misi tersebut, jangan sampai misi perkembangan DPSP ini menjadi pudar tapi harus diingat, selain itu harus menjalankan juga misinya agar misinya hidup dan terus bertahan.

13. Bagaimana jika ada masalah-masalah dalam pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, langkah apa saja yang akan diambil? Dan bagaimana cara mengatasinya ?

Jawaban : Jika ada masalah, tentunya mencari tahu dulu akar dari permasalahan dalam pengembangan pariwisata ini, jika sudah tau pemasalahannya tentunya mencari solusi dan jalan keluar dari masalah tersebut. Masalah selalu ada dalam suatu perencanaan, karena tidak ada yang full 100% dalam melakukan aksi itu jauh dari kata masalah, pasti ada saja masalah, tetapi Langkah yang diambil harus mencari solusi dan jalan keluar dengan baik dan jangan gegabah, karena berbicara tentang pariwisata ini sangat luas dan pasti ada elemen-elemen penting yang harus diperhatikan dengan baik.

14. Apakah dalam pengembangan DPSP ini, adakah destinasi lingkungan pariwisata yang harus diperhatikan dengan serius ?

Jawaban : Ada, yaitu Taman Nasional Komodo, meliputi pulau Komodo, pulau Rinca dan pulau Padar, lingkungan ini harus dijaga, tidak boleh ada sampah yang bertebaran, dan tentunya pemerintah pusat dan daerah harus selalu memperhatikan dan memperketat soal lingkungan Taman Nasional Komodo.

15. Bagaimana pandangan penilaian Bapak/Ibu selaku perangkat daerah mengenai perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Labuan Bajo? Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ?

Jawaban : Menurut saya, sejauh ini sudah berjalan dengan baik karena adanya percepatan pengembangan, walaupun tetap ada beberapa yang harus diperhatikan.

16. Bagaimana cara pandang Bapak/Ibu mengenai masyarakat yang selalu memberikan adanya keluhan sejauh ini terkait perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : Untuk penilaian DPSP Labuan Bajo ini sangat bersyukur karena dengan keindahan alam yang sangat bagus ini, dapat menguntungkan Kabupaten ini, perkembangan DPSP Labuan Bajo ini semakin hari semakin ada perubahan, dengan dorongan pemerintah dan pusat dan daerah serta masyarakat perkembangan DPSP sejauh ini semakin baik.

17. Apakah aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Kota Labuan Bajo sudah cukup optimal dan memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata?

Jawaban : Menurut saya, untuk perkembangan aksesibilitas dan fasilitas sudah sangat baik dan terlihat, walaupun kemarin sedikit terhambat karena pandemic covid-19 tetapi untuk saat ini sudah cukup mendukung pengembangan pariwisata, sehingga para wisatawan bisa menikmati setiap keindahan yang ada di kota Labuan Bajo. Yang utama, karena ada hewan purba yang tersisa di dunia yaitu Komodo, hewan ini hanya ada di kabupaten Manggarai Barat tepatnya di pulau Komodo. Hewan Komodo juga menjadi ikon Kawasan ini, ditambah dengan sejumlah Daya Tarik Wisata lainnya yang tidak kalah bagusnya juga. Maka dari itu Labuan Bajo dijadikan Destinasi Pariwisata Super Prioritas.

18. Kenapa Labuan Bajo ini dinobatkan sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas pada tahun 2019? Apa yang membuat kot Labuan Bajo ini menarik?

Jawaban : Yang utama, karena ada hewan purba yang tersisa di dunia yaitu Komodo, hewan ini hanya ada di kabupaten Manggarai Barat tepatnya di pulau Komodo. Hewan Komodo juga menjadi ikon Kawasan ini, ditambah dengan sejumlah Daya Tarik Wisata lainnya yang tidak kalah bagusnya juga. Maka dari itu Labuan Bajo dijadikan Destinasi Pariwisata Super Prioritas.

B. Wawancara Bapak Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Manggarai Barat di Kantor Dinas Pariwisata, pukul 08.00-09.15 WITA.

1. Menurut bapak, bagaimana perencanaan pengembangan DPSP di kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Labuan Bajo sebagai salah satu destinasti superprioritas mendapatkan perhatian pemerintah pusat yang sangat besar, intervensi pemerintah pusat dalam

pembangunan di labuan bajo sangat besar terlihat dari pembangunan fisik mulai dari tahun 2020 infrasturkturnya berupa jalan,air minum,pelabuhan,dermaga,Spot wisata dan fasilitas pariwisata itu dibangun oleh pemerintah pusat.Disamping itu juga ada program non fisik,program ini mengarah pada penguatan kapasitas masyarakat atau pelaku pariwisata. Pelatihan-pelatihan, BIMPTEK, sertifikasi pelaku pariwisata dan masih ada lagi yang sudah berjalan maupun yang sedang berjalan.Kemudian pemerintah daerah karena memiliki keterbatasan sumber daya terlebih sumber daya keuangan sehingga tidak sebanyak yang dialokasikan pemerintah pusat tetapi program pengembangan lintas sektor berjalan terus,karena pariwisata berbicara tentang multi plant effect yang bekaitan dengan jalan,air minum,penerbangan,pangan,sayur-sayuran,kebutuhan industri,buah-buahan,dan lain-lain yang semuanya diproduksi disini dan terus berjalan melalui program-program lintas sektor tidak hanya oleh dinas pariwisata beberapa sektor lain yang terlibat yaitu sektor pertanian yang menangani sayur-sayuran,buah-buahan di perhotelan dan sektor peternakan yang menangani kebutuhan daging.Semua program ini berjalan walaupun APBD sangat terbatas. Pembangunan ini belum bisa ditentukan presentasinya karena pembangunannya dinamis dan berjalan terus dan mau sampai kapanpun pemerintahan ini tidak akan bisa dibilang 100% karena bangun yang sekarang lahir yang besok manusianya”

2. Apa tujuan dari pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas tersebut?

Jawaban : “Semua pembangunan ini dibuat demi kesejahteraan rakyat.Untuk mencapai kesejahteraan itu infrastruktur perlu dibangun, manusianya juga perlu dibangun, dilatih, dibina dan diperkenalkan dengan teknologi”.

3. Apa yang melatar belakangi Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Masuknya Labuan Bajo sebagai salah satu destinasi super prioritas tentunya mempunyai kajian-kajian ilmiah mulai dari pembangunan, potensi, daya tarik dari potensi pengembangan dan tentunya ada hal yang unik dan menarik dalam sector Pariwisata, dimana semua orang sangat semangat berkunjung ke kota Labuan Bajo”.

4. Menurut bapak bagaimana taktik pemerintah daerah terhadap pengembangan pariwisata super prioritas?

Jawaban : “Strategi mengenai pengembangan pariwisata dapat dilihat pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) data ini didapatkan di kantor Bappeda. RPJMD ini memuat apa saja yang akan dibuat selama 5 tahun, tentunya dengan adanya Kerjasama dan komunikasi antar rekan kerja juga menjadi sebuah siasat agar strategi ini berjalan dengan baik”.

5. Taktik seperti apa yang dapat menguntungkan dinas pariwisata terhadap pengembangan pariwisata super prioritas?

Jawaban : “Labuan bajo punya daya tarik yang hanya ada di labuan bajo ada komodo,ada keindahan alam,ada budaya dan lain-lain yang menjadi modal awal sebagai potensi yang harus dikelola dengan baik,dipasarkan dengan baik dan tata kelola yang baik karena kita sudam memiliki potensi sumber daya alam yang luar

biasa. Dapat dilihat dari banyaknya pengunjung di labuan bajo karena ketertarikan mereka terhadap ciri khas labuan bajo selain itu keterlibatan berbagai sektor dalam mempromosikan labuan bajo sangat tinggi sehingga dapat menarik banyak pengunjung ke tempat pariwisata di labuan bajo”.

6. Menurut bapak, apakah bapak merasakan adanya keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di labuan bajo?

Jawaban : “Ada, keluhan yang paling dominan ialah sampah, "Keluhan yang sering terdengar dari masyarakat ialah tentang sampah yang sangat mengganggu aktivitas wisatawan , sampai saat ini pemerintah masih berupaya agar mencari jalan keluar dalam pengurangan sampah. akhirnya solusi hadir dengan selesainya pembangunan Sistem Pengelolaan Sampah (SPS), yang berlokasi di Desa Warloka. Di SPS tersebut, di dalamnya terdapat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), yang memiliki peran masing-masing. Lebih detail, SPS Warloka (termasuk TPST) sebenarnya sudah dibangun sejak Agustus 2020 dan selesai di bulan November 2021. Pembangunan fasilitas ini menelan anggaran hingga Rp46,4 miliar. Ruang lingkup pekerjaan untuk fasilitas tersebut meliputi jembatan timbang, unit penerimaan sampah, pemilahan, pengeringan, unit pengendali pencemaran udara dan air, serta sistem kontrol. Sementara TPA Warloka sendiri sebagai fasilitas pelengkap dibangun pada Juni-Desember 2021, dengan anggaran Rp19,3 miliar. Mengenai kapasitas pengolahan sampah, TPST Warloka beroperasi untuk dapat mengolah sampah dengan kapasitas 20 ton per hari. Sementara pada bagian TPA dapat beroperasi untuk memproses sampah akhir yang telah diolah di TPST, menjadi residu abu dengan kapasitas 2 ton per hari. Dengan

adanya kapasitas ini, maka setidaknya perhitungan sampah yang diperkirakan berada di kawasan Labuan Bajo pada bulan-bulan sebelumnya, semestinya bisa tertampung dan dikelola dengan baik".

7. Menurut bapak bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terhadap pelaku perjalanan pariwisata?

Jawaban : "Dalam program pembangunan ini pemerintah selalu melibatkan para pelaku pariwisata dalam perencanaan, pelaksanaan program, dan juga dalam evaluasi program. Pemerintah sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan dari masyarakat".

8. Menurut bapak siapa yang berperan penting dalam melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku wisata atau tour guide terkait pariwisata super prioritas?

Jawaban : "Pemerintah sangat berperan penting bukan hanya tentang bangun fisik tetapi juga membangun manusia. Jadi yang paling penting dan utama yang bertanggung jawab adalah pemerintah. Sinergitas dalam membangun sektor pariwisata yaitu penta helix yang terdiri dari akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan publikasi media".

9. Menurut bapak dalam pengembangan DPSP labuan bajo selama ini, apakah sering melakukan evaluasi dalam menjalankan evaluasi dalam menjalankan kegiatan tersebut?

Jawaban : “Iya, pembangunan ini menetapkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Terkadang evaluasi dilakukan tanpa menunggu saat evaluasi, ketika dalam melaksanakan program ada yang protes atau komplain itu sudah termasuk evaluasi dan perlu diperbaiki”.

10. Apakah tindakan strategi yang dirancang pemerintah daerah sudah diterapkan dalam program DPSP?

Jawaban : “Iya sudah diterapkan tetapi karena Strategi merupakan bagian dari konsep atau perencanaan dan kadang-kadang tidak semudah yang kita harapkan, banyak tantangan-tantangan dalam perjalanannya dan itu adalah hal yang lumrah”.

11. Apakah strategi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana?

Jawaban : “Untuk saat ini masih berjalan sesuai rencana walaupun ada sedikit hambatan, karena apapun perencanaan strategi pasti ada hambatan atau tantangan dalam penerapannya, jadi masih berproses pengembangannya untuk saat ini”.

12. Bagaimana cara pemerintah daerah menjaga dan mempertahankan misi dalam pengembangan pariwisata super prioritas sejauh ini?

Jawaban : “Caranya ialah melibatkan masyarakat itu sendiri dalam pembangunan, masyarakat tidak sebagai objek tetapi harus menjadi subjek atau pelaku supaya misi itu tercapai dan semua orang merasa bagian dari pelaku strategi walaupun ini bukan hal yang mudah”.

13. Bagaimana jika ada masalah-masalah dalam pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, langkah apa saja yang akan diambil? Dan bagaimana cara mengatasinya.

Jawaban : “Jika ada masalah dalam pengembangan,terlebih dahulu kita mengidentifikasi mengapa hal tersebut bisa terjadi kemudian dievaluasi untuk diperbaiki di tahun berikutnya dan diperbaiki supaya meminimalisir berbagai hambatan atau resiko. Jadi, langkah-langkah dan cara mengatasinya adalah melalui analisis, evaluasi,dan perbaikan”.

14. Apakah dalam pengembangan DPSP ini,adakah destinasi lingkungan pariwisata yang harus di perhatikan dengan serius?sebutkan contoh dan jelaskan?

Jawaban : “Ada,daya tarik utama Labuan Bajo ialah Taman Nasional Komodo karena didalamnya ada berbagai spot wisata ada Padar,Pulau Komodo,Pulau Rinca dan pulau-pulau lain,ini yang menjadi perhatian serius supaya keberlanjutannya tetap terjaga.Sampah atau karang harus diperhatikan untuk menjaga keberlanjutan di Taman Nasional Komodo”

15. Bagaimana pandangan bapak mengenai perkembangan pariwisata super prioritas di Labuan Bajo ,apakah sudah berjalan dengan baik atau belum?

Jawaban : “Pembangunan adalah sebuah proses,dan sejauh ini pembangunan berjalan dengan baik.Tetapi juga ada hambatannya seperti kesiapan masyarakat dalam mengisi perkembangan ini,artinya masyarakat harus bisa menikmati kemajuan pariwisata ini dan semuanya tidak semudah membalikan telapak

tangan. Pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kapasitas masih berjalan terus”.

16. Menurut Bapak, bagaimana cara pandang bapak mengenai masyarakat yang selalu memberikan adanya keluhan sejauh ini terkait perkembangan pariwisata super prioritas di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Saat ini masyarakat sudah sangat mudah sekali menyampaikan pola pikir dan pandangan mereka terkait DPSP ini karena yang kita ketahui saat ini pembangunan adalah sebuah proses, dan sejauh ini pembangunan berjalan dengan baik. Tetapi juga ada hambatannya seperti kesiapan masyarakat dalam mengisi perkembangan ini, artinya masyarakat harus bisa menikmati kemajuan pariwisata ini dan semuanya tidak semudah membalikan telapak tangan. Pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kapasitas masih berjalan terus”.

17. Menurut bapak, apakah aksesibilitas dan fasilitas yang dimiliki oleh kota Labuan Bajo sudah cukup optimal dalam mendukung pengembangan pariwisata?

Jawaban : “Akses berupa komunikasi, bandara, dermaga, jalan dan berbagai spot wisata sudah cukup mendukung pengembangan pariwisata sehingga banyak pengunjung wisata yang datang, tetapi ada beberapa infrastruktur yang masih berproses. Tapi untuk saat ini semua sudah berjalan mulus walaupun ada beberapa kekurangan tetapi semuanya pasti akan berproses dengan baik”.

18. Menurut bapak, kenapa Labuan Bajo ini diangkat menjadi DPSP? Apa yang membuat Labuan Bajo ini menarik?

Jawaban : “Menurut saya alasannya ialah ini mengacu pada destinasi bukan pada provinsi maupun kabupaten. Bicara mengenai destinasi berarti berbicara mengenai daya tarik yang kaya yang dimiliki oleh Labuan bajo saja seperti Komodo. Berbicara 3A atraksi, aksesibilitas, dan amenitas ini menjadi salah satu pertimbangan dijadikan daerah ini pantas sebagai destinasi super prioritas”.

C. Wawancara Kepala Badan Pembangunan, Penelitian Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Manggarai Barat) yaitu Bapak Petrus Antonius Rasyid, S. STP. Pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 13.00-14.30 WITA.

1. Bagaimana perencanaan pengembangan DPSP di kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Perencanaan pengembangan DPSP di Labuan Bajo ini dilakukan oleh multi sector pada perinsipnya perencanaannya tidak hanya pemerintah tetapi oleh penta helix juga, karena pariwisata tidak hanya menjadi domain pemerintah. Rumah besar dalam perencanaan di Manggarai Barat adalah RPJMD 2021/2026 disitu sudah termasuk rencana pembangunan dan pengembangan baik di sector pariwisata, sektor ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Disamping itu juga kita tidak bisa mengartikan bahwa Labuan Bajo ini sudah ditetapkan menjadi salah satu rumah DPSP dari 10 destinasi pariwisata, otomatis dengan penetapan DPSP ini pasti ada pula dokumen-dokumen perencanaan dari pemerintah pusat yang tertuang dalam RPJMN tahun 2020/2024. Dimana didalam RPJMN tersebut Manggarai barat sudah ditetapkan sebagai salah satu dari 5 DPSP, termasuk juga dalam RPJMN sudah terinclude rencana DPSP apa saja yang nanti mau di dorong di Labuan Bajo yang nanti akan dieksekusi oleh teman-teman di kementerian dan lembaga maupun daerah. Jadi ada 2 dokumen perencanaan besar yang menaungi rencana pembangunan di Labuan Bajo yaitu RPJMD di tingkat daerah dan RPJMN di tingkat

pusat. Tentunya perencanaan pengembangan disini tidak hanya dilakukan pemerintah tapi juga sektor swasta, perguruan tinggi, masyarakat dan sebagainya. Ketika mereka melakukan perencanaan pengembangan tentunya mereka harus merferensi kepada 2 dokumen tersebut supaya pengembangannya itu tetap berlanjut, jangan sampai analogi bahwa pemerintah pusat maupun daerah ingin berekembang ke arah selatan sedangkan teman-teman yang lain ingin ke utara.Oleh karenanya perencanaan pengembangan DPSP yang dilaksanakan oleh teman-teman itu tetap merujuk kepada 2 dokumen besar”.

2. Apa tujuan dari pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) tersebut ?

Jawaban : “Tujuannya ialah pariwisata yang menjadi korekompetensi di Labuan Bajo ini bisa menjadi lokomotif yang akan mendorong dan menarik sektor-sektor lain yaitu sektor ekonomi, pertanian, peternakan, perkebunan dan juga sektor pendukung yaitu infrastruktur karena dengan pembangunan infrastruktur akan mendukung pengembangan pariwisata, ketika pariwisata sudah berkembang otomatis dia akan menciptakan triple dengan efek yang sangat baik untuk sektor-sektor yang lainnya, misalkan sektor UMKM, pemberdayaan, pertanian, peternakan karena wisatawan yang datang pasti akan melihat hal yang kecil sampai yang besar dalam kota Labuan Bajo ini”.

3. Apa yang melatar belakangi Destinasi Pariwisata Super Prioritas di kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat ?

Jawaban : “Awalnya DPSP hanya ada 10, pemerintah melalui presiden Jokowi menetapkan 10 new Bali termasuk Labuan Bajo didalamnya. Tetapi seiring waktu berjalan tentunya yang ingin dikembangkan sampai akhir masa kepemimpinan beliau. tetapi dengan segala resource yang terbatas tentunya pengembangan tidak hanya pengembangan pariwisata saja di Indonesia ada juga pengembangan sektor yang lain yang menurut presiden harus menjadi prioritas, berangkat dari hal-hal tersebut maka dipilih 5 destinasi pariwisata yang prioritas untuk dikembangkan karena itu muncul 5 DPSP itulah yang melatar belakangnya. Mengapa Labuan Bajo? tentunya presiden dan pemerintah pusat memiliki latar belakangnya tersendiri, tetapi yang pasti bahwa pemerintah kabupaten sangat mendukung penetapan Labuan Bajo sebagai DPSP dengan cara bupati akan sangat membantu ketika ada pengembangan-pengembangan infrastruktur yang ada di Labuan Bajo dan sekitarnya, contohnya pada saat pembukaan jalan ke Golo Mori dilakukan tanpa ganti rugi dan pemerintah daerah yang paling terdepan untuk mengadvokasi kepada masyarakat dan kemudian masyarakat mau memberikan sebagian lahannya untuk jalur ke Golo Mori. Disamping itu juga pemerintah berkomitmen untuk mempersiapkan dokumen-dokumen kelengkapan yang dibutuhkan pemerintah pusat dalam rangka pembangunan infrastruktur dalam konsep pengembangan infrastruktur DPSP tersebut, contohnya dalam pembangunan jalan dimana pemerintah pusat membutuhkan dokumen-dokumen seperti dokumen lingkungan itu adalah bentuk dukungan dari pemerintah daerah untuk penetapan DPSP. Pemerintah sangat mendukung karena menyadari bahwa sumber daya masih terbatas oleh karena itu kami belum bisa menjangkau seluruh sisi pariwisata. Kami berharap melalui pemerintah pusat dengan adanya DPSP ini akan banyak program kegiatan dari

kementerian dan lembaga yang kemudian kami dukung, supaya dengan ruang office kami yang terbatas kami bisa ke aspek lain yang selama ini kurang. Kalau selama ini di Labuan bajo banyak sekali di intervensi oleh pemerintah pusat kami bisa beralih keluar Labuan bajo supaya tidak terjadi perbedaan yang sangat jauh antara Labuan bajo dan diluar Labuan bajo. Latar belakang yang lain ialah pesona tersendiri dari Labuan bajo yang menjadi alasan utama ditetapkannya Labuan bajo sebagai DPSP”.

4. Bagaimana Taktik Pemerintah Daerah terhadap pengembangan pariwisata super prioritas ?

Jawaban : “Menurut saya yang dilakukan ialah kolaborasi, ketika ditetapkannya Labuan bajo sebagai DPSP pengembangan tidak bisa dilakukan oleh satu sektor saja tetapi harus melibatkan banyak pihak disitulah butuh sinergitas, koordinasi dan komunikasi dari PEMDA . Karena pengembangan ini sangat besar maka tidak bisa dilakukan oleh pemerintah saja tetapi juga pihak lain sehingga apa yang mau dibuat oleh pihak lain tersebut harus sejalan dengan tujuan pemerintah .strategi dapat dilihat dari dokumennya, rapat, dan lain sebagainya. Pemerintah daerah bisa saja membuat pengembangan diluar RPJMN tetapi tidak akan mendapatkan dana. Jadi taktik pemerintah daerah yaitu bagaimana mensinergitas, menkomunikasi strategi bersama-sama dan pemerintah daerah harus lebih pro aktif terhadap apa saja yang pemerintah pusat rekomendasikan demi jalannya suatu program”.

5. Apa Taktik yang dapat menguntungkan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata super prioritas?

Jawaban : “Taktik yang menguntungkan adalah bekerja sama dengan lintas sektor karena sekarang sudah banyak pelaku swasta yang bergerak di bidang pariwisata. Dan prinsipnya dinas pariwisata bukan sebagai pelaku dia hanya sebagai katalisator, regulasi, mengatur, mengkoordinir agar tidak menciptakan perbedaan”.

6. Apakah ada keluhan terkait Pariwisata Super Prioritas yang sedang berkembang saat ini ?

Jawaban : “Keluhannya berkaitan dengan beberapa fasilitas misalkan sampah dan air. Tetapi air mulai ada perubahan bertahap sudah dibantu pemerintah pusat melalui PUPR dan sudah diresmikan pak Jokowi. Diharapkan nanti ini bisa memenuhi kebutuhan air masyarakat di Labuan Bajo dan sekitarnya. Prinsip pemerintah daerah yaitu bergerak untuk mengantisipasi dan bekerja sama dengan pihak luar dan sekarang Manggarai Barat menjadi salah satu kabupaten di NTT yang menerima bantuan dana hiba dari pemerintah Jerman yang meliputi air minum, persampahan, dan angkutan perkotaan tetapi pemerintah Barat hanya mengusulkan air minum dan sampah dengan total investasi mencapai 300an miliar lebih”.

7. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terhadap wisatawan ?

Jawaban : “Bentuk komunikasi dilakukan melalui rapat-rapat, pertemuan informal maupun secara personal buktinya adalah ketika muncul isu kenaikan tarif masuk TNK Bupati dan dinas pariwisata adalah orang terdepan untuk menerima para pelaku pariwisata tersebut, jadi kita membangun komunikasi dan dijelaskan dengan baik.

Jadi bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah adalah terbuka dan bisa berbicara langsung”.

8. Siapakah yang berperan penting dalam melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku wisata atau tour guide terkait pariwisata super prioritas ?

Jawaban : “Pengembangan ini dilakukan oleh penta helix,jadi pelatihan dan pembinaan tidak hanya dari pemerintah saja ,pemerintah memang actor utama tapi itu semua bisa juga dilakukan oleh teman-teman sektor swasta yang dalam maksudnya ialah bekerja sama dengan pemerintah.pelatihan itu harus berdasarkan dimen pasar contohnya pasar membutuhkan barista atau tour guide kemudian diidentifikasi bisa melalui APBD atau melalui pihak swasta.Jadi yang berperan penting dalam pembinaan dan pelatihan bukan hanya pemerintah tetapi juga pihak swasta yang tentunya harus bergandengan dengan pihak pemerintah untuk berkembang kearah yang lebih baik.Pemerintah pusat juga melakukan pelatihan melalui kementerian parekrif dalam hal ini dilakukan oleh BPO yang berdasarkan arahan pemerintah pusat yang disinkronkan dengan keadaan setempat”.

9. Apakah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini, sering melakukan evaluasi?

Jawaban : “Dalam pengembangan DPSP ini memang harus dilakukan evaluasi,karena pengembangan DPSP ini merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam hal ini kementerian pusat rutin melakukan evaluasi bulanan,evaluasi triwula,enam bulan untuk melihat pencapaian sudah sampai mana,isu-isu apa yang dibahas,apa rencana tindak lanjutnya ,siapa dan kapan.

10. Apakah tindakan strategi yang sudah dirancang pemerintah daerah ini, sudah diterapkan dengan baik dalam program DPSP ini?

Jawaban : “Dalam pengembangan DPSP pemerintah pusat menanyakan kepada pemerintah daerah kira-kira untuk ini apa yang bisa daerah buat, kemudian pemerintah daerah mengusulkan dan kemudian direkap oleh pemerintah pusat dan dialokasikan melalui dana sehingga nanti bisa dilaksanakan. Sejauh ini ada beberapa usulan yg sudah diakomodir misalnya jalan, rumah sakit yang sekarang dibangun dengan standar internasional”.

11. Apakah strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini pada tahun 2019-2022 sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana ?

Jawaban : “Kebijakan kami adalah bagaimana pariwisata harus menjadi lokomotif untuk yang lainnya, caranya ialah mengkoordinir untuk pengembangan pembangunan, misalnya ada sebuah desa yang bisa menjadi tempat pariwisata kami bisa meminta teman dari infrastruktur untuk membangun jalan, kominfo untuk membangun jaringan internet. Pengembangan pariwisata ini bisa membangun ekonomi, pertanian, dan lain sebagainya berkat kerja sama berbagai sektor Sudah sesuai tetapi ada beberapa yang belum berjalan sesuai rencana karena masih ada hambatan, kekurangan SDM, dan financial resource”.

12. Bagaimana cara pemerintah daerah menjaga dan mempertahankan misi dalam pengembangan Pariwisata Super Prioritas sejauh ini ?

Jawaban : “Salah satu misi manggarai barat ialah tata ruang, bagaimana pariwisata yang ada tidak boleh merusak lingkungan dan pengembangan pembangunan diarahkan sesuai dengan PERDA mengenai tata ruang manggarai barat yang didalamnya sudah jelas pembagiannya ada yang untuk observasi, pertanian, binatang, fasilitas umum dan lain sebagainya. Ketika kita berhasil membuat tata ruang itu bisa membuat pariwisata kita semakin dikenal”.

13. Bagaimana jika ada masalah-masalah dalam pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, langkah apa saja yang akan diambil? Dan bagaimana cara mengatasinya ?

Jawaban : “Isu air dan sampah sudah diintervensi oleh pemerintah pusat, mendapatkan bantuan dari Jerman, banyak LSM yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengubah pola pikir tentang sampah dimana sampah bisa menghasilkan uang”.

14. Apakah dalam pengembangan DPSP ini, adakah destinasi lingkungan pariwisata yang harus diperhatikan dengan serius ?

Jawaban : “Ya ada, Taman Nasional Komodo adalah magnetnya oleh karena itu ini menjadi perhatian serius dari pemerintah, dalam hal ini Taman Nasional Komodo menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup”.

15. Bagaimana pandangan penilaian Bapak/Ibu selaku perangkat daerah mengenai perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Labuan Bajo? Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ?

Jawaban : “Perkembangan di labuan bajo sangat luar biasa dari sisi fasilitas sudah tersedia, walaupun ada beberapa infrastruktur yang masih tetap berproses dan dari pariwisata sudah menunjukkan tren yang positif yang dilihat dari perkembangan ekonomi yang berkembang walau sempat terhambat ketika pandemi pada tahun 2019”.

16. Bagaimana cara pandang Bapak/Ibu mengenai masyarakat yang selalu memberikan adanya keluhan sejauh ini terkait perkembangan Pariwisata Super Prioritas di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Pertumbuhan sejauh ini baik, diharapkan juga kita semakin bersinergi dan berkolaborasi dengan baik juga bersama pemerintah pusat, masyarakat maupun investor yang ikut dalam pengembangan DPSP Labuan Bajo ini”.

17. Apakah aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Kota Labuan Bajo sudah cukup optimal dan memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata?

Jawaban : “Mengenai fasilitas menurut saya fasilitas yang masih kurang ialah fasilitas parkir kendaraan khusus untuk beberapa area misalkan di area jalan Soekarno Hatta karena disitu super macet padahal konsepnya pendustrian makanya dilebarkan. “Jadi seperti ini hal yang disampaikan oleh pemerintah daerah ini banyak masyarakat yang selalu pro dan kontra, padahal semua pengaturan awal itu di lakukan oleh pemerintah pusat dulu baru ke pemerintah daerah jadi suatu hal yang membuat masyarakat selalu melakukan demo di pemda itu sebenarnya mereka kurang paham, bahwa sesuatu hal yang dilakukan pemda itu harus di diskusi dahulu oleh pemerintah pusat, jika disetujui baru bisa di proses, mungkin perlu kita pertegas

lagi kepada masyarakat karena berbicara soal pembangunan DPSP ini sangatlah besar perlu adanya kolaborasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, jadi harus saling mengerti”.

18. Kenapa Labuan Bajo ini dinobatkan sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas pada tahun 2019? Apa yang membuat kot Labuan Bajo ini menarik?

Jawaban : “Karena secara geografis, Labuan Bajo ini memiliki letak yang sangat strategis, karena berada di bagian barat pulau Flores, sehingga dikenal sebagai kota Pariwisata. Menarik juga karena ada Taman Nasional Komodo, dimana ada hewan purba yaitu Komodo, satu-satunya di Dunia. Komodo juga menjadi ikon kawasan Labuan Bajo ini, ditambah sejumlah daya Tarik wisata lainnya yang tak kalah indah”.

D. Wawancara Saudari Azizah selaku masyarakat pelaku wisatawan di Kota Labuan Bajo, Pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perkembangan Labuan Bajo yang sekarang sudah menjadi KSPN ? Apakah perencanaannya berjalan baik atau tidak?

Jawab: Perkembangan pariwisata di Indonesia sejatinya sudah mengarah pada kemajuan industri pariwisata, namun dalam implementasinya sedikit terlambat. Artinya perencanaan pembangunan pariwisata di Indonesia baru dijalankan sekitar beberapa tahun ini dan bidang pariwisata dulu belum menjadi prioritas pemerintah. Namun, pada tahun 2019 tepatnya pada Rapat Terbatas Kabinet Tanggal 15 Juli 2019 di Jakarta Presiden Joko Widodo mencanangkan pengembangan Destinasi

Pariwisata Super Prioritas di lima wilayah yaitu Danau Toba (Sumatera Utara), Borobudur (Jawa Tengah), Mandalika – Lombok (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), dan Likupang (Sulawesi Utara).

Penetapan labuan bajo sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional merupakan usaha pemerintah untuk menghidupkan pariwisata prioritas atau unggulan, dengan tujuan untuk menarik wisatawan dan pembangunan sektor pariwisata yang dapat meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan ekonomi. Penetapan pemerintah yang menjadikan Labuan Bajo menjadi daerah prioritas, berimbaskan pada kebijakan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di daerah Kabupaten Manggarai Barat. Kabupaten Manggarai Barat memiliki banyak potensi dan daya tarik wisata yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Keindahan alam yang sangat menawan, baik pantai, gunung dan adanya hewan purba Komodo di Pulau Komodo menjadi daya tarik Labuan Bajo.

Dari segi perencanaan, labuan bajo sebelum ditetapkan sebagai KSPN peran pemerintah dalam upaya perencanaan pembangunan pariwisata terkesan tidak ada. Pemerintah belum serius merencanakan pembangunan sektor pariwisata. Bahkan fasilitas dan sarana-prasarana di Labuan Bajo sangat terbatas dan bisa dibilang tidak ramah wisatawan, dimana jalan yang rusak, jembatan yang rawan ambruk, pembangunan kawasan taman nasional komodo yang kurang, kurangnya hotel dan penginapan yang bagus dan lainnya. Berbanding terbalik dengan perkembangan wisata di Palau Bali. Namun, setelah pemerintah menetapkan Labuan Bajo sebagai KSPN perencanaan pembangunan pariwisata di Labuan Bajo meningkat, pemerintah pusat dengan dibantu pemerintah daerah mampu bersinergi menciptakan kawasan pariwisata berkelas dunia.

2. Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan perbedaan terkait pariwisata super prioritas di Labuan Bajo?

Terdapat 7 poin atau hal yang dapat saya rasakan, yaitu

1. Formulasi tujuh faktor kunci sukses pariwisata

Pemerintah memformulasikan tujuh faktor kunci sukses pariwisata berkualitas, meliputi lingkungan, SDM, aktivitas, manajemen perjalanan, infrastruktur, lingkungan dan kesehatan, serta keamanan dan keselamatan. Ketujuh kunci sukses yang sejalan dengan tujuh arahan Presiden ini menjadi salah satu pijakan perumusan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Labuan Bajo Flores.

2. Peningkatan infrastruktur pendukung konektivitas

Untuk jalur udara, dilakukan perluasan Bandara Komodo hingga saat ini memiliki landasan pacu (runway) sepanjang 2.600 meter. Landasan ini masih akan diperpanjang 100 meter sehingga dapat didarati pesawat berbadan lebar atau wide body. Tak hanya perluasan, pemerintah juga melakukan beautifikasi atau pengindahan area Bandara Komodo dengan mengusung konsep tradisional dan sentuhan modern dengan motif songke mata manuk atau mata ayam. Untuk jalur darat, dilakukan peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, trotoar, dan drainase. Peningkatan kualitas layanan jalan tersebut diiringi dengan penataan kawasan pedestrian sehingga memiliki trotoar kualitas premium. Kemudian untuk jalur laut, dilakukan pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo. Selain itu dilakukan juga peningkatan rute baik di darat, laut, dan udara ke sekitar 35 daerah tujuan wisata di Flores, Alor, Lembata, dan Bima (Floratama).

3. Penataan kawasan

Penataan kawasan di Labuan Bajo difokuskan pada lima zona di Waterfront City yaitu Zona A Bukit Pramuka, Zona B Kampung Air, Zona C Dermaga, Zona D kawasan Pantai Marina, dan Zona E Kampung Ujung. Penataan kawasan ini juga dilengkapi dengan penataan kampung dengan mengembangkan hunian-hunian pariwisata atau homestay milik masyarakat Labuan Bajo agar masyarakat memperoleh manfaat nyata dari pengembangan pariwisata ini. Selain itu, pemerintah juga melakukan penataan kawasan Pulau Rinca. Penataan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pariwisata Taman Nasional Komodo di Pulau Rinca. Pulau Rinca ini akan diperuntukkan sebagai objek wisata untuk melihat komodo, sementara Pulau Komodo dan Pulau Padar akan difokuskan untuk konservasi.

4. Penyiapan SDM dan UMKM

Pemerintah telah menggelar berbagai pelatihan bagi para pelaku UMKM dan koperasi di Labuan Bajo, terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Para pelaku UMKM dan koperasi antara lain dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang produksi, pemasaran, pembiayaan, dan manajemen usaha. Pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi digital dan mendorong UMKM untuk masuk ke platform digital agar lebih dapat mengembangkan usahanya. Selain itu, dibangun juga Puncak Waringin sebagai creative hub bagi para pelaku UMKM yang mengusung kearifan lokal. Di Puncak Waringin ini terdapat pusat souvenir, rumah tenun, amfiteater, hingga ruang terbuka hijau. Selain itu, dikembangkan juga ekosistem industri dalam bentuk Floratama Creative Hub sebagai ekosistem pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

5. Peningkatan ketersediaan air baku

Salah satu infrastruktur yang dibangun untuk mendukung pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Labuan Bajo adalah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Wae Mese II. Kehadiran SPAM berkapasitas 2 x 50 liter per detik ini akan mencukupi kebutuhan air bersih di Labuan Bajo. Di samping menyediakan air bersih, pemerintah membangun fasilitas sanitasi berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Labuan Bajo dengan kapasitas 250 meter kubik per hari.

6. Pembangunan sistem pengelolaan sampah (SPS)

Pemerintah membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Warloka yang dapat mengolah sampah dengan kapasitas 20 ton per hari. Selanjutnya, terdapat Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Warloka yang berfungsi untuk memproses akhir sampah yang telah diolah di TPST berupa residu abu dengan kapasitas dua ton per hari. Sistem pengelolaan sampah di Warloka ini membuat residu sampah hanya tinggal sepuluh persen berupa abu yang dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Selain itu juga dibangun komunitas dan koperasi berbasis masyarakat yang peduli terhadap permasalahan sampah.

7. Keamanan Wisatawan

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menjamin keamanan para wisatawan, antara lain, menyediakan emergency hotline, adanya command center, serta melakukan simulasi yang melibatkan jajaran terkait mulai dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), BNPB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), hingga Basarnas.

8. Promosi Terintegrasi

Upaya percepatan penataan kawasan dan infrastruktur juga dibarengi dengan upaya promosi terintegrasi Labuan Bajo sebagai sebuah destinasi pariwisata super prioritas. Berbagai event-event berskala lokal maupun internasional digelar di Labuan Bajo untuk dapat memikat wisatawan untuk berkunjung. Labuan Bajo juga telah memiliki calendar of event serta menawarkan paket-paket wisata yang merupakan bagian dari integrasi promosi wisata di wilayah tersebut.

Pemerintah juga menjadikan Labuan Bajo sebagai salah satu tuan rumah penyelenggaraan rangkaian pertemuan G20 di bawah presidensi Indonesia tahun 2022. Labuan Bajo, antara lain, menjadi lokasi Pertemuan Ketiga Kelompok Kerja Ekonomi Digital atau 3rd Meeting Digital Economy Working Group (DEWG) G20 serta Pertemuan Kedua Sherpa atau 2nd Sherpa Meeting.

3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya perencanaan pariwisata di Labuan Bajo, masyarakat akan lebih sejahtera? Apa dampak pariwisata bagi bapak atau ibu?

Jawab : Sejatinya perencanaan pembangunan atau tujuan utama pembangunan adalah untuk menciptakan pemerataan, pendewasaan, kemajuan, modernisasi menuju hal yang lebih baik dengan maksud untuk menciptakan kesejahteraan. Penetapan labuan bajo sebagai KSPN secara tidak langsung juga berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar/daerah. Pembangunan pariwisata selain untuk memajukan sektor pariwisata, sektor ekonomi juga akan meningkat. Seperti contoh mulai bermunculnya para UMKM lokal yang menawarkan keunikan dan potensi daerah, bisa berupa kerajinan, kain tenun, makanan khas NTT, restoran/wisata kuliner, penyedia jasa kapal, wisata laut, dan lainnya. Selain UMKN

akan berkembang dengan banyaknya turis maupun wisatawan yang berkunjung, juga akan meningkatkan industri penginapan atau hotel. Selain itu hal ini juga akan meningkatkan pajak dan retribusi daerah yang mampu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah terutama kabupaten manggarai barat.

4. Apakah Bapak/Ibu, merasa ada keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di Labuan Bajo?

Jawab: Karena perencanaan pembangunan di labuan bajo tergolong masih baru dan masih dalam proses pembangunan, maka banyak obyek wisata atau fasilitas yang masih belum berfungsi dengan baik, banyak fasilitas yang belum bisa digunakan dan dikunjungi atau belum dibuka untuk umum. Seperti kawasan gua batu cermin yang masih dalam proses pembangunan sehingga belum bisa dikunjungi. Dan berbagai tempat yang masih dalam proses pembangunan, sehingga wisatawan terbatas untuk menikmati wisata di labuan bajo untuk tahun ini.

5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terkait pelaku perjalanan pariwisata?

Menurut saya bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Hanya masalahnya pemerintah daerah terutama pemerintah provinsi NTT dan pemerintah kabupaten manggarai barat masih perlu untuk mengajak masyarakat dan warga lokal untuk ikut berpartisipasi dan memberdayakan masyarakatnya. Terutama pengetahuan atau kompetensi terkait pariwisata, sebab masih terdapat lemahnya SDM di Labuan Bajo sendiri dimana kompetensi dan

partisipasi masyarakat lokal yang kurang. Sehingga harus ada pelatihan dan sosialisasi terkait pariwisata dan upaya pemberdayaan masyarakat.

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana rancangan tindakan yang di persiapkan oleh pemerintah daerah setempat pada pariwisata super prioritas?

Pemerintah daerah sudah cukup baik dalam mengelola kawasan pariwisata prioritas nasional di labuan bajo, dengan adanya perda dan badan otoritas labuan bajo yang mengelola pariwisata dan juga perumda yang mengelola umkm. Namun satu hal yang harus dilakukan adalah peningkatan kualitas SDM dan pemberdayaan masyarakat daerah, serta pemerintah harus mengedepankan asas-asas pemerintahan umum yang baik (AAUPB) .

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya pemerintah daerah dalam pengembangan DPSP sudah maksimal atau masih ada kendala ?

Dalam proses perencanaan pembangunan pasti terdapat kendala. Pengembangan DPSP masih terdapat kendala, tantangan dan hambatan yang harus dilalui. Seperti kualitas SDM, proses perencanaan yang harus mengedepankan kemanfaatan pembangunan, pengorganisasian artinya harus ada dukungan dari semua pihak, (pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak swasta) dalam upaya pembangunan kawasan, serta proses penganggaran yang harus transparan dan terbuka.

8. Menurut bapak/Ibu, Apakah strategi pengembangan pariwisata yang di keluarkan Pemerintah Daerah dapat memberikan manfaat atau tidak?

Pengembangan pariwisata akan sangat berdampak dan memberikan manfaat bagi perkembangan sosial dan ekonomi daerah. Daerah yang mampu memanfaatkan potensi daerahnya terutama pariwisata secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendalatan daerah melalui berbagai sumber pendapatan (pajak, retribusi dan lainnya). Hal ini juga mampu untuk meningkatkan kemandirian daerah untuk bisa mandiri dalam segi ekonomi sehingga mampu mensejahterakan masyarakat. Meningkatkan lapangan pekerjaan, UMKM lokal meningkat, munculnya usaha baru dan lainnya.

9. Menurut Bapak/Ibu, jika dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, apakah pada saat ini pengunjung pariwisata di Labuan Bajo semakin bertambah atau berkurang?

Kunjungan wisatawan di Labuan Bajo meningkat tiap tahunnya, hanya pada saat pandemi covid-19 kunjungan wisatawan nasional dan internasional sangat menurun tajam. Sehingga pemerintah harus terus berupaya memperbaiki sarana-prasarana penunjang pariwisata, ekonomi dan sosial masyarakatnya. Renovasi bandara juga mampu meningkatkan kunjungan, dengan menambah jumlah penerbangan ke Labuan Bajo. Pembangunan pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat di Kota Labuan Bajo diwujudkan dengan cara melaksanakan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

10. Destinasi pariwisata apa saja yang paling sering dikunjungi? Alasan. Saya pada bulan Maret 2022, sempat berkunjung ke Labuan Bajo untuk melakukan penelitian

dan kunjungan wisata terkait pariwisata di KSPN labuan Bajo. Destinasi yang ingin saya kunjungi sudah pasti wisata pantai dan wisata budaya. Banyak pantai indah di labuan bajo yang tidak kalah dengan tempat lain di dunia, dengan pantai pinknya yang hanya 2 didunia di labuan bajo dan di australia membuatnya menjadi primadona wisata untuk berkunjung terutama di Pulau padar dan Pulau KOMODO yaitu melihat langsung fosil hidup dinosaurus yaitu komodo dragon khas Indonesia.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata super prioritas di Labuan Bajo, sudah banyak yang di promosikan ? Berikan contoh.

Promosi wisata di labuan bajo dahulu sebelum ditetapkan sebagai KSPN sangatlah sedikit dan minim. Apalagi pemerintah tidak adanya dukungan bagi perkembangan wisata. Namun dalam 5 tahun terakhir melalui Kementerian Pariwisata (Kemenparekraf RI) pariwisata di Indonesia sudah mulai diekpos dan dipromosikan bahkan sampai ke luar negeri dengan slogan Wonderful Indonesia. Serta banyak BUMN dan pihak swasta juga ikut mempromosikan wisata Indonesia. Terutama labuan bajo pada tahun 2022 lalu menjadi tempat penyelenggaraan G20 juga menjadi media promosi yang baik untuk pariwisata labuan bajo.

12. Menurut bapak/Ibu apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas?

Adaptasi sudah dilakukan dan masih dalam proses awal belum semua sektor daerah beradaptasi terhadap penetapan KSPN ini. Banyak sektor yang harus perlu perhatian

dan dukungan pemerintah, terlebih pada kualitas SDM dan partisipasi pemberdayaan masyarakat lokal yang masih kurang diperhatikan. Jangan sampai wisata lokal di labuan bajo dikelola oleh SDM dari luar daerah.

13. Menurut Bapak/Ibu, dari banyaknya objek wisata di Kota Labuan Bajo, mana yang merupakan wisata unggulan di Kota Labuan Bajo?

Menurut saya wisata unggulan berada di Pulau Padar dan Pulau Komodo. Dengan bergai keunikan pantai pink, tanjakan pulau padar, komodo dragon, wisata pantainya ditengah laut. Dan lainnya. Hal yang perlu diperbaiki adalah wisata daratnya, terlebih pada gua batu cermin dan lainnya yang masih kurang.

14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa saja ada berapa objek wisatayang ada dikota labuan bajo? Baik yang dikelola pemerintah atau di kelola swadaya?

Sebenarnya banyak potensi wisata yang bisa digali dan dikembangkan oleh pemerintah daerah labuan bajo utuk dijadikan obyek wisata unggulan selain di Pulau Padar dan Pulau Komodo. Kawasan pelabuhan laut yang baru dibangun, puncak waringin yang masih belum dibuka, gua batu cermin yang juga belum dibuka, obyek wisata budaya dan adat yang masih belum dikelola dengan baik.

15. Menurut pandangan Bapak/Ibu, mengapa parawisata lokal atau asing harus berkunjung ke destinasi pariwisata Labuan Bajo? Dan apakah program pariwisata super prioritas ini sudah berjalan sesuai aturan atau belum?

Dalam upaya memaksimalkan potensi ekonomi ekonomi pariwisata di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat yang menjadi destinasi premium pariwisata serta menjadi destinasi kelas dunia internasional, hendaknya pemerintah daerah dan masyarakat terus berkolaborasi dan memaksimalkan potensi yang ada. Saran kami, yaitu:

1. Pemerintah Daerah perlu menganalisis berbagai program kebijakan dan program kerja pembangunan sektor ekonomi pariwisata di Labuan Bajo, dimulai dari menganalisis permasalahan, persoalan, potensi, peluang, ciri khas, dan keunikan Labuan Bajo.
2. Pemerintah dalam membuat kebijakan dan program pembangunan serta pemberdayaan harus tetap menjaga tradisi dan adat asli masyarakat Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. Sebab tradisi leluhur harus tetap dijaga walaupun ditengah kemajuan zaman .
3. Pemerintah harus terus memperhatikan pemberdayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat asli daerah dalam upaya memaksimalkan potensi, keahlian, dan kompetensi khusus masyarakatnya. Melalui program pelatihan, seminar, sosialisasi, dan lainnya.
4. Dalam upaya mendorong kemajuan sektor UMKM, pemerintah daerah harus bekerja sama dengan masyarakat pelaku UMKM untuk bersinergi memberikan bantuan, pelatihan, pemasaran, program digitalisasi pemasaran dan upaya memberikan pelayanan publik yang prima
5. Pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat saat ini belum menerapkan sistem Egovernment dalam berbagai aktivitas pemerintahannya. Oleh karena itu

penerapan e-government mampu memaksimalkan fungsi dan tugas pemerintah dalam membangun daerah

6. Kegiatan kesenian dan budaya lokal di Kabupaten Manggarai Barat seharusnya dapat ditingkatkan sehingga wisatawan dapat lebih tertarik untuk mengunjungi wilayah tersebut yang mana nantinya juga akan berpengaruh besar terhadap penghasilan maupun sektor ekonomi di Kabupaten Manggarai Barat dan sekitarnya.
7. Peningkatan kordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan dan partisipasi masyarakat, serta semua stekholder yang terlibat. Sehingga diharapkan promosi pariwisata nasional dapat terus meningkat dan kebijakan harus mampu berdampak baik pada aspek lingkungan dan wisatawan.

E. Wawancara Saudari Ellyza Maulida, sebagai Masyarakat Pelaku Wisatawan Kota Labuan Bajo, pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 13.00-14.00 WIB.

1. **Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perkembangan Labuan Bajo yang sekarang sudah menjadi DPSP ? Apakah perencanaannya berjalan baik atau tidak?**

Jawaban : “Ya, sudah tahu bahwa Labuan Bajo sudah menjadi DPSP. Menurut saya perencanaannya sudah berjalan baik sesuai dengan tujuan perencanaan pemerintah Labuan Bajo sebagai DPSP”.

2. **Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan perbedaan terkait pariwisata super prioritas di Labuan Bajo?**

Jawaban : “Ya, saya merasakan perbedaannya semenjak Labuan Bajo ditetapkan menjadi tempat Parawisata super prioritas”.

- 3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya perencanaan pariwisata di Labuan Bajo, masyarakat akan lebih sejahtera? Apa dampak pariwisata bagi bapak atau ibu?**

Jawaban : “Menurut saya tentu pasti mempengaruhi masyarakat menjadi lebih sejahtera dari pada sebelumnya. Dampaknya bagi saya sebagai wisatawan sangat positif terlebih seperti pada fasilitas-fasilitas yang dibangun pemerintah pusat maupun daerah, salah satunya seperti pembangunan infrastruktur jalan yang saat ini di Labuan Bajo menjadi lebih baik serta lebih rapih dan nyaman. Selain itu perlu melengkapi fasilitas yang ada di dalam bandara untuk para wisatawan yang datang”.

- 4. Apakah Bapak/Ibu, merasa ada keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di Labuan Bajo?**

Jawaban : “Ya, ada beberapa spot tempat wisata yang dimana belum dikelola oleh pemerintah, sehingga bagi saya hal tersebut sangat disayangkan terlebih Labuan Bajo sudah menjadi KSPN dan juga pemerintah perlu mengembangkan terkait sinyal provider yang lebih kuat sehingga para wisatawan tidak lagi meangalami kesusahan dalam berkomunikasi”.

- 5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terkait pelaku perjalanan pariwisata?**

Jawaban : “Dengan cara menyediakan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai bentuk fasilitas”.

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah setempat pada pariwisata super prioritas?

Jawaban : “Menurut saya cukup baik sekali tindakan yang dipersiapkan pemerintah daerah terhadap pariwisata super prioritas”.

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya pemerintah daerah dalam pengembangan KSPN sudah maksimal atau masih ada kendala ?

Jawaban : “Tentu saja belum maksimal dikarenakan antara pemerintah pusat dan daerah setempat masih perlu meningkatkan komunikasi yang lebih baik sehingga tujuan Labuan Bajo sebagai DPSP akan terwujud dan maksimal. Selain itu yang sangat disayangkan adalah objek wisata pantai Waecicu ketika saya ketempat tersebut jalanan yang rusak dan curam untuk turun ke lokasi dan tempat tidak dikelola pemerintah masih banyak sampah dan jalanan yang becek karena tanah merah”.

8. Menurut bapak/Ibu, Apakah strategi pengembangan pariwisata yang di keluarkan Pemerintah Daerah dapat memberikan manfaat atau tidak?

Jawaban : “Ya, bermanfaat sekali bagi para wisatawan dan juga masyarakat setempat, dengan apa yang telah dilakukan pemerintah di Labuan Bajo sangat dirasakan oleh masyarakat setempat khususnya meningkatkan perekonomian masyarakat”.

9. Menurut Bapak/Ibu, jika dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, apakah pada saat ini pengunjung pariwisata di Labuan Bajo semakin bertambah atau berkurang?

Jawaban : “Pengunjung pariwisata saat ini saya rasa semakin bertambah setelah Labuan Bajo ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)”.

10. Menurut Bapak/Ibu Destinasi pariwisata apa saja yang paling sering dikunjungi? Alasan.

Jawaban : “Destinasi pariwisata unggulan yang paling sering dikunjungi saya rasa adalah Pulau Komodo, hal tersebut karena memang Labuan Bajo terkenal dengan hewan Komodo yang menjadi tempat habitatnya selain itu juga Komodo merupakan hewan purba yang kini masih ada, dengan demikian tentu bukan saja menjadi daya tarik masyarakat Indonesia tapi juga dunia untuk dapat melihat langsung”.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata super prioritas di Labuan Bajo, sudah banyak yang dipromosikan ? Berikan contoh.

Jawaban : “Saya rasa belum semuanya sudah di promosikan karena hingga kini banyak wisatawan hanya mengunjungi beberapa objek wisata seperti Pulau Komodo, Pantai Pink, Pulau Padar, puncak waringin Padahal ada banyak sekali spot yang dapat menjadi tujuan wisatawan untuk dapat dikunjungi”.

12. Menurut bapak/Ibu apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas?

Jawaban : “Ya, menurut saya ada adaptasi pemerintah daerah untuk pariwisata superprioritas. Dan sampai saat ini sangat baik”.

13. Menurut Bapak/Ibu, dari banyaknya objek wisata di Kota Labuan Bajo, mana yang merupakan wisata unggulan di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : “Objek wisata unggulan di Labuan Bajo adalah Pulau Komodo”.

14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa saja ada berapa objek wisata yang ada dikota labuan bajo? Baik yang dikelola pemerintah atau di kelola swadaya.

Jawaban : “Yang saya ketahui yaitu ada Pulau Komodo, Pantai Pink, Goa Batu Cermin, Pulau Padar, Bukit Teletabis, Pantai Waecicu, Bukit Sylvia, Puncak Waringin, Kampung Melo”.

15. Menurut pandangan Bapak/Ibu, mengapa parawisata lokal atau asing harus berkunjung ke destinasi pariwisata Labuan Bajo? Dan apakah program pariwisata super prioritas ini sudah berjalan sesuai aturan atau belum?

Jawaban : “Karena keindahannya tak hanya terletak di daratan saja, namun alam bawah lautnya juga begitu mempesona. Keindahan bawah laut pulau labuan bajo memang begitu luar biasa. Dan sampai saat ini saya rasa sudah cukup sesuai aturan hanya saja perlu sedikit pengembangan yang tidak hanya fokus terpusat saja tetapi menyeluruh hingga ke pelosok, maka dengan Labuan Bajo menjadi KSPN manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh segelincir masyarakat atau masyarakat yang dekat dengan objek wisata unggulan tetapi membangun wisata lain yang terpelosok sehingga perekonomian masyarakat berjalan secara luas”.

F. Wawancara Saudari Anggra Liany, sebagai Masyarakat Pelaku Wisatawan Kota Labuan Bajo, pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

- 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perkembangan Labuan Bajo yang sekarang sudah menjadi KSPN ? Apakah perencanaannya berjalan baik atau tidak?**

Jawaban : Ya, sudah tahu bahwa Labuan Bajo sudah menjadi KSPN. Menurut saya perencanaan pembangunan sudah berjalan baik sesuai dengan tujuan perencanaan pemerintah Labuan Bajo sebagai KSPN serta bertujuan untuk memperkuat identitas pariwisata kelas dunia berbasis kearifan lokal.

- 2. Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan perbedaan terkait pariwisata super prioritas di Labuan Bajo?**

Jawaban : Ya, saya sangat merasakan perbedaannya semenjak Labuan Bajo ditetapkan menjadi Kawasan Wisata super prioritas terlihat dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan Labuan Bajo. Tentu saja, ini mengarah pada kesejahteraan sosial yang lebih baik.

- 3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya perencanaan pariwisata di Labuan Bajo, masyarakat akan lebih sejahtera? Apa dampak pariwisata bagi bapak atau ibu?**

Jawaban : Tentunya menurut saya pasti akan menghasilkan masyarakat yang lebih sejahtera dari sebelumnya. Dampaknya bagi saya sebagai turis sangat positif,

terutama untuk fasilitas yang dibangun oleh pemerintah pusat dan daerah. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan yang kini lebih baik, rapi dan nyaman di Labuan Bajo. Selain itu, fasilitas pengunjung yang ada di dalam bandara perlu ditingkatkan.

4. Apakah Bapak/Ibu, merasa ada keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di Labuan Bajo?

Jawaban : Ya, ada beberapa tempat wisata yang cukup mengecewakan karena ada beberapa tempat wisata yang tidak dikelola dengan baik oleh pemerintah. Apalagi Labuan Bajo sudah menjadi KSPN dan pemerintah juga perlu mengembangkan provider sinyal yang lebih kuat agar wisatawan tidak terkendala komunikasi.

5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terkait pelaku perjalanan pariwisata?

Jawaban : Dengan memperluas fasilitas dalam berbagai bentuk dengan menyediakan infrastruktur maupun bentuk fasilitas-fasilitas.

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah setempat pada pariwisata super prioritas?

Menurut saya, sangat baik pemerintah daerah mengutamakan pariwisata.

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya pemerintah daerah dalam pengembangan KSPN sudah maksimal atau masih ada kendala ?

Jawaban : Menurut saya, Tentu pemerintah pusat dan daerah belum maksimal karena perlu meningkatkan komunikasi yang lebih baik agar tujuan Labuan Bajo sebagai KSPN terwujud dan maksimal. Selain itu tempat wisata Pantai Wechik sangat mengecewakan, saat saya ke tempat ini jalannya rusak dan terjal untuk menuju ke tempat tersebut dan tempat tersebut dikelola oleh pemerintah Jalannya berlumpur dengan tanah merah.

8. Menurut bapak/Ibu, Apakah strategi pengembangan pariwisata yang di keluarkan Pemerintah Daerah dapat memberikan manfaat atau tidak?

Jawaban : Ya, hal ini sangat bermanfaat tidak hanya bagi wisatawan tetapi juga bagi masyarakat setempat, apa yang telah dilakukan oleh pemerintah Labuan Bajo sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat terutama meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

9. Menurut Bapak/Ibu, jika dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, apakah pada saat ini pengunjung pariwisata di Labuan Bajo semakin bertambah atau berkurang?

Jawaban : Ya, sejak Labuan Bajo ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), saya rasa jumlah wisatawan saat ini semakin meningkat.

10. Menurut Bapak/Ibu Destinasi pariwisata apa saja yang paling sering dikunjungi? Alasan.

Jawaban : Labuan Bajo terkenal dengan Pulau Komodo yang terkenal dengan komodo nya sehingga bisa melihat dunia secara langsung.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata super prioritas di Labuan Bajo, sudah banyak yang dipromosikan ? Berikan contoh.

Jawaban : Banyak tempat yang dikunjungi wisatawan, namun selama ini banyak wisatawan yang hanya mengunjungi beberapa destinasi wisata saja seperti Pulau Komodo, Pantai Pink , Pulau Padar, Puncakwaringin, Bukit Sylvia dll sehingga semuanya diiklankan.

12. Menurut bapak/Ibu apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas?

Jawaban : Ya, saya pikir ada koordinasi dengan pemerintah daerah untuk pariwisata prioritas utama. Dan sejauh ini bagus.

13. Menurut Bapak/Ibu, dari banyaknya objek wisata di Kota Labuan Bajo, manayang merupakan wisata unggulan di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : Objek wisata unggulan di Labuan Bajo adalah Pulau Komodo dan Pulau Padar.

14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa saja ada berapa objek wisata yang ada dikota labuan bajo? Baik yang dikelola pemerintah atau di kelola swadaya.

Jawaban : Yang saya ketahui yaitu ada Pulau Komodo, Pantai Pink, Goa Batu Cermin, Pulau Padar, Bukit Teletabis, Pantai Waecicu, Bukit Sylvia, Puncak Waringin, Kampung Melo.

15. Menurut pandangan Bapak/Ibu, mengapa parawisata lokal atau asing harus berkunjung ke destinasi pariwisata Labuan Bajo? Dan apakah program pariwisata super prioritas ini sudah berjalan sesuai aturan atau belum?

Jawaban : Menurut saya, keindahannya tidak hanya di daratan saja, tetapi juga alam bawah lautnya sangat menarik. Keindahan pulau-pulau bawah laut Labuan Bajo memang luar biasa. Dan sejauh ini, menurut saya aturannya sudah cukup baik. Dengan ditetapkannya Labuan Bajo sebagai KSPN, terdapat manfaat yaitu bisa mengembangkan wisata jarak jauh lainnya sedangkan Labuan Bajo dekat dengan destinasi wisata utama sehingga perekonomian masyarakat tetap berjalan.

G. Wawancara Saudari Halimah Nur Rahmawati, sebagai Masyarakat Pelaku Wisatawan Kota Labuan Bajo, pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perkembangan Labuan Bajo yang sekarang sudah menjadi KSPN ? Apakah perencanaannya berjalan baik atau tidak?

Jawaban : Ya, sudah tahu mengetahui bahwa Labuan Bajo sudah menjadi KSPN. Menurut saya, perencanaannya sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan tujuan perencanaan pemerintah Labuan Bajo sebagai KSPN.

2. Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan perbedaan terkait pariwisata super prioritas di Labuan Bajo?

Jawaban : Ya, saya merasakan perbedaannya semenjak Labuan Bajo ditetapkan menjadi tempat Parawisata super prioritas.

3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya perencanaan pariwisata di Labuan Bajo, masyarakat akan lebih sejahtera? Apa dampak pariwisata bagi bapak atau ibu?

Jawaban : Menurut saya, dengan adanya perencanaan pariwisata tentu pasti akan mempengaruhi masyarakat dan akan jauh lebih mensejahterakannya dari pada sebelumnya. Dampak pariwisata bagi saya seorang wisatawan adalah saya akan menjadi ingin pergi dan kembali lagi ke Labuan Bajo, terlebih melihat fasilitas-fasilitas yang diberikan jauh lebih baik dan proper, seperti pembangunan infrastruktur jalan yang saat ini dilakukan menjadi lebih baik serta lebih rapih dan nyaman. Selain itu pembangunan dan perbaikan fasilitas yang adadi dalam bandara untuk menyambut para wisatawan yang datang.

4. Apakah Bapak/Ibu, merasa ada keluhan terkait pariwisata super prioritas yang sedang berkembang di Labuan Bajo?

Jawaban : Ya, memang ada beberapa destinasi wisata yang tidak dikelola oleh pemerintah, sehingga menurut saya sangat disayangkan, apalagi Labuan Bajo menjadi KSPN dan pemerintah juga perlu mengembangkan provider sinyal yang lebih kuat agar wisatawan tidak lagi mengalami kesulitan komunikasi.

5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah terkait pelaku perjalanan pariwisata?

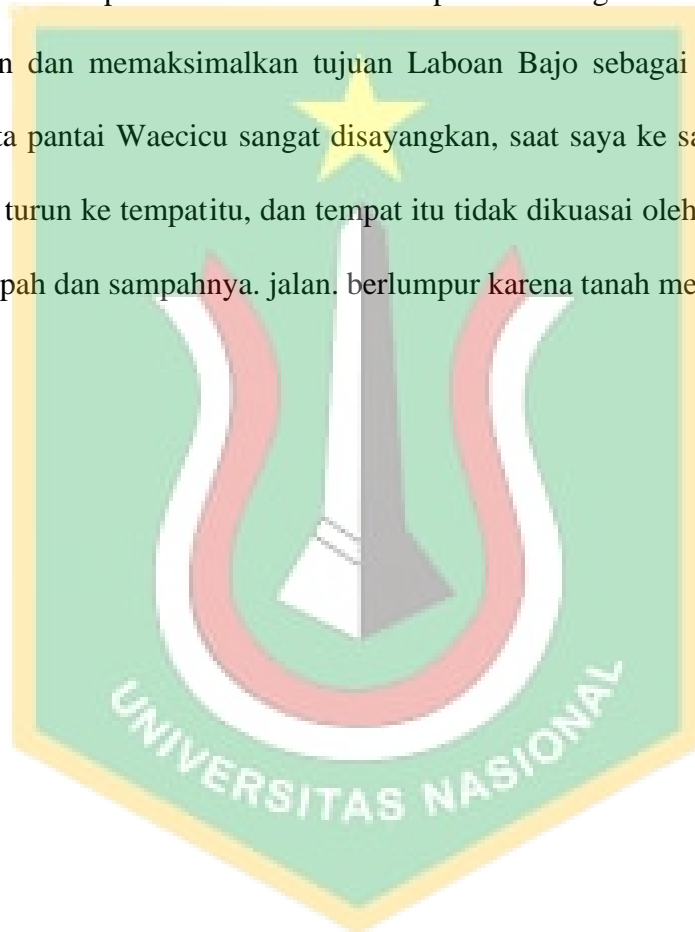
Jawaban : Menurut saya, dengan menyediakan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai fasilitas.

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah setempat pada pariwisata super prioritas?

Jawaban : Menurut saya, sumber daya yang disiapkan oleh pemerintah kota untuk pariwisata dengan prioritas utama cukup bagus.

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya pemerintah daerah dalam pengembangan KSPN sudah maksimal atau masih ada kendala ?

Jawaban : Menurut saya, masih banyak kendala yang terjadi sehingga belum maksimal karena pemerintah pusat dan daerah masih perlu meningkatkan komunikasi untuk mewujudkan dan memaksimalkan tujuan Laboan Bajo sebagai KSPN. Selain itu, lokasi wisata pantai Waecicu sangat disayangkan, saat saya ke sana jalan rusak dan terjal untuk turun ke tempat itu, dan tempat itu tidak dikuasai oleh pemerintah, masih banyak sampah dan sampahanya. jalan berlumpur karena tanah merah.



- 8. Menurut bapak/Ibu, Apakah strategi pengembangan pariwisata yang di keluarkan Pemerintah Daerah dapat memberikan manfaat atau tidak?**

Jawaban : Menurut saya, sangat bermanfaat bagi wisatawan dan juga bagi masyarakat setempat karena apa yang telah dilakukan pemerintah di Labuan Bajo, masyarakat setempat telah banyak melihat terutama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

- 9. Menurut Bapak/Ibu, jika dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, apakah pada saat ini pengunjung pariwisata di Labuan Bajo semakin bertambah atau berkurang?**

Jawaban : Dilihat dari perkembangan destinasi pariwisata, pengunjung pariwisata di Labuanbajo hingga saat ini semakin bertambah terlebih setelah Labuan Bajo ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

- 10. Menurut Bapak/Ibu Destinasi pariwisata apa saja yang paling sering dikunjungi? Alasan.**

Jawaban : Destinasi pariwisata yang paling sering dikunjungi adalah Pulau Komodo, hal tersebut karena memang Labuan Bajo terkenal dengan budidaya hewan Komodo yang sekaligus menjadi tempat habitatnya, selain itu juga Komodo merupakan hewan yang dilindungi yang masih ada hingga saat ini, oleh karna itu hal ini menjadi daya tarik wisatawan lokal tapi hingga mancanegara untuk melihat langsung.

- 11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata super prioritas di Labuan Bajo, sudah banyak yang di promosikan ? Berikan contoh.**

Jawaban : Saya rasa belum semuanya di promosikan, karena mengingat hingga saat ini banyak wisatawan yang hanya mengunjungi beberapa objek wisata yang sudah

dikenal dan diketahui banyak orang seperti Pulau Komodo, Pink beach, dan Pulau Padar. Padahal sebenarnya ada banyak destinasi wisata bagus yang dapat menjadi tujuan wisatawan untuk dikunjungi.

12. Menurut bapak/Ibu apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas?

Jawaban : Tentu saja, menurut saya sudah pasti akan ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah daerah untuk pariwisata super prioritas. Dan sejauh ini adaptasinya cukup baik dan berjalan dengan lancar sesuai rencana.

13. Menurut Bapak/Ibu, dari banyaknya objek wisata di Kota Labuan Bajo, mana yang merupakan wisata unggulan di Kota Labuan Bajo?

Jawaban : Objek wisata unggulan di Labuan Bajo adalah Pulau Komodo dan pink beach.

14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa saja ada berapa objek wisata yang ada di kota labuanbajo? Baik yang dikelola pemerintah atau di kelola swadaya.

Jawaban : Objek wisata yang saya ketahui yaitu Pulau Komodo, Pink beach, Goa Batu Cermin, Pulau Padar, Bukit Teletabis, Pantai Waecicu, Bukit Sylvia, Puncak Waringin, Desa Melo.

15. Menurut pandangan Bapak/Ibu, mengapa parawisata lokal atau asing harus berkunjung ke destinasi pariwisata Labuan Bajo? Dan apakah program pariwisata super prioritas ini sudah berjalan sesuai aturan atau belum?

Jawaban : Karena pemandangan yang disajikan sangat indah, mulai dari daratan sampai lautannya. Keindahan daratannya terdiri dari destinasi yang tersedia, pantai-pantai yang ada hingga laut di Labuan Bajo begitu luar biasa. Hingga saat ini, program pariwisata super prioritas saya rasa sudah cukup sesuai aturan hanya saja perlu sedikit perbaikan dan pengembangan yang tidak hanya berfokus di kotanya saja, akan tetapi menyeluruh hingga ke pelosok, dengan Labuan Bajo menjadi KSPN manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat atau masyarakat yang di dekat objek wisata unggulan saja, tetapi membangun wisata lain yang terpelosok sehingga perekonomian masyarakat sekitar juga berjalan dengan baik dan menyeluruh.



Lampiran 3 :

DOKUMENTASI

1. **Wawancara dengan Bapak Dr. Yulianus Weng M. Kes selaku Wakil Bupati Manggarai Barat Kota Labuan Bajo.**



2. **Wawancara dengan Bapak Pius Baut, SE selaku Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Manggarai Barat Kota Labuan Bajo.**



3. **Wawancara Bapak Petrus Antonius Rasyid S. STP selaku Kepala Bappeda Kabupaten Manggarai Barat Kota Labuan Bajo**



4. **Wawancara Saudari Ellya Maulida selaku Masyarakat pelaku wisatawan (Sebagai Informan Pendukung)**



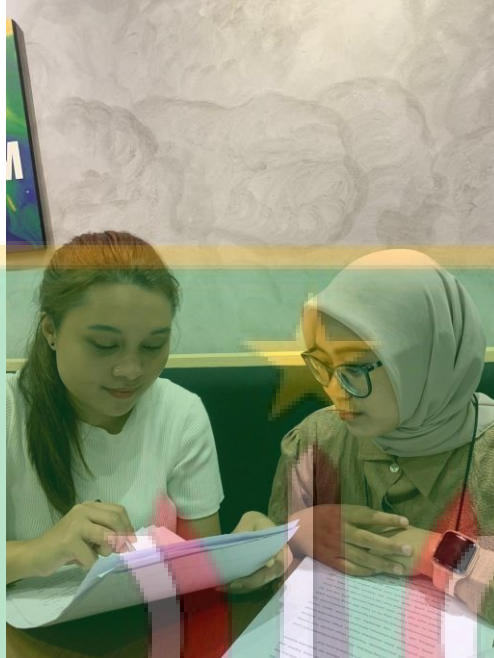
**5. Wawancara Saudari Azizah selaku Masyarakat Pelaku Wisatawan
(Sebagai Informan Pendukung)**



**6. Wawancara Saudari Anggra Liany selaku Masyarakat Pelaku Wisatawan
di Kota Labuan Bajo (Sebagai Informan Pendukung)**



7. Wawancara Saudari Halimah Nur Rahmawati selaku Masyarakat Pelaku Wisatawan Di Kota Labuan Bajo (Sebagai Informan Pendukung)



8. Gambar Kantor Bupati Kabupaten Manggarai Barat



9. Gambar Kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Manggarai Barat



10. Gambar Kantor Bappeda Kabupaten Manggarai Barat



11. Gambar Destinasi Kota Labuan Bajo

19. Pulau Padar



20. Pulau Komodo



21. **Pulau Rinca**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Lucyana Claudia Sabrina Beni

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 8 April 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Kewarganegaraan : Indonesia

Nomor Telepon : 081236500907

Alamat : Jalan Sawo Manila, Gang Damai Nomor 7,
RT.9/RW. 10, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta
Selatan.

Riwayat Pendidikan :

1. SDK RUTENG III
2. SMP NEGERI 1 BORONG
3. SMAK SETIA BAKTI RUTENG
4. UNIVERSITAS NASIONAL



HASIL TURNITIN

SKRIPSI AUDY BAB 1-5

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX **17%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	peraturan.bpk.go.id Internet Source	4%
2	repository.unas.ac.id Internet Source	4%
3	disparekrabud.mangaraibaratkab.go.id Internet Source	3%
4	eprints.polsri.ac.id Internet Source	3%
5	kppip.go.id Internet Source	2%
6	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches <2%

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : 843/WD/XI/2022 Jakarta, 7 November 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak Pius Baut, SE
Kepala Dinas Pariwisata Manggarai Barat, Labuan Bajo
di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lucyana Claudia Sabrina Beni
Nomor Induk Mahasiswa : 193515516035
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Pasar Minggu, Jakarta Selatan
No. HP : 081236500907

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Super Prioritas Di Kota Labuan Bajo (Studi Kasus Dinas Pariwisata Manggarai Barat, Labuan Bajo), Dengan Dosen Pembimbing: Angga Sulaiman, S.IP., M.AP.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

**SURAT PERIZINAN DARI DINAS PARIWISATA BUDAYA EKONOMI
KREATIF KOTA LABUAN BAJO**



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KEBUDAYAAN
Jl. Gabriel Gampur Telp.(0385) 41170-Labuan Bajo-Flores**

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 556.9/80/Parekrafbud/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pius Baut, S.E.
Nip : 19700505 199903 1 006
Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan
Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

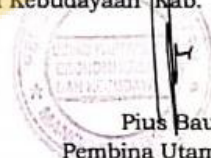
Nama : Lucyana Claudia Sabrina Beni
Nomor Register : 193515516035
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Nomor HP : 081236500907
Judul Skripsi : "Strategi Pemerintah Daerah Dalam
Pengembangan Pariwisata Super Prioritas di
Kota Labuan Bajo (Studi Kasus Dinas
Pariwisata Manggarai Barat)"

Telah melaksanakan penelitian pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dari tanggal 04 Desember sampai dengan 09 Desember 2022.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 16 Januari 2023

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif
dan Kebudayaan Kab. Manggarai Barat,



Pius Baut, S.E.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19700505 199903 1 006

